

## ABSTRAK

Gilar Rahayu Kustiara Rahman. 2023. **Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kawasan Bantaran Sungai Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Perkembangan permukiman di Kota Amuntai, Kecamatan Amuntai Tengah menunjukkan adanya gejala ketidaksesuaian penggunaan lahan yang ditunjukkan dengan meningkatnya intensitas banjir serta tercemarnya rona lingkungan. Karakteristik lahan yang merupakan rawa-rawa dan berada di bantaran Sungai Balangan memerlukan suatu perhatian khusus sebagai kawasan permukiman. Evaluasi lahan merupakan upaya penilaian untuk menetapkan kesesuaian penggunaan lahan permukiman agar sesuai dengan peruntukannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi dan kuesioner. Dari hasil observasi, penggunaan lahan menunjukkan berbagai pengelolaan yang bertujuan untuk mendukung kehidupan dan penghidupan masyarakat sesuai dengan potensi wilayahnya meliputi penggunaan perumahan (10,18 ha), perdagangan (2,14 ha), ruang terbuka (3,43 ha), perikanan (0,71 ha), jaringan jalan (5,36 km), dan sejumlah 26 bangunan fasilitas sarana prasarana. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis spasial, matching, analytical hierarchy process, dan skoring didapatkan bobot yang menggambarkan tingkat pengaruh dari setiap parameter lahan meliputi banjir dan genangan air (29,6%), drainase tanah (24,3%), jarak terhadap jalan utama (15,4%), kemiringan lereng (11,5%), tekstur tanah (8,5%), permeabilitas tanah (3,1%), kedalaman air tanah (3%), kembang kerut tanah (2,6%), dan sebaran batuan kerikil (1,9%). Tingkat kesesuaian lahan permukiman yang diperoleh meliputi tiga kelas yaitu kurang sesuai (S3) seluas 4,95 ha, tidak sesuai sementara (N1) seluas 5,87 ha, dan tidak sesuai permanen (N2) seluas 4,92 ha.

**Kata Kunci:** Permukiman, Penggunaan Lahan, Evaluasi Kesesuaian Lahan.

## **ABSTRACT**

Gilar Rahayu Kustiara Rahman. 2023. *Evaluation of Settlement Land Use in The Riverbanks of Amuntai City, Hulu Sungai Utara Regency, Kalimantan Selatan Province*. Departement of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*The development of settlements in Amuntai City, Amuntai Tengah District shows some symptoms of incompatibilities with land use as indicated by the increasing intensity of the flooding and the contamination of the environmental baseline. The characteristics of the land which are swamps and located on the riverbanks of the Balangan River require special attention as a settlements area. Land evaluation is an evaluation effort to determine the suitability of settlement land use in order to appropriate with its designation. This study uses a quantitative descriptive method and data collection is carried out by using observation and questionnaires. From the results of observations, land use shows various managements that purpose to support people's lives and livelihoods by following the potential of the area including the use for housing (10,18 ha), trading (2,14 ha), open space (3,43 ha), fisheries (0,71 ha), streets network (5,36 km), and a total of 26 buildings of infrastructure facilities. Based on the results of the analysis by using spatial analysis, matching methods, analytical hierarchy process, and scoring methods, obtained a weight that describes the level of influence of each land parameter including flooding and inundation of water (29,6%), soil drainage (24,3%), distance to the main road (15,4%), slope (11,5%), soil texture (8,5%), soil permeability (3,1%), groundwater depth (3%), soil swelling (2,6%), and distribution of gravel (1,9%). The suitability level of land for settlement obtained there are three classes which are less suitable (S3) covering 4,95 ha, temporarily not suitable (N1) covering 5,87 ha, and permanently not suitable (N2) covering 4,92 ha.*

**Keywords:** *Settlement, Land Use, Evaluation The Suitability of Land.*